

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Correlational* Penelitian ini bertujuan untuk menarik suatu kesimpulan, menguraikan dan menganalisa suatu populasi dengan didasarkan dari hasil kesimpulan atau hasil analisis dari penelitian sampel yang berasal dari populasi yang sedang diteliti (Machfoedz, 2010). *Cross sectional* disebut juga studi potong lintang dan juga mencari hubungan sebab akibat. Suatu rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua pasien yang menjalani terapi hemodialisis rutin di RS PKU Muhammadiyah II sebanyak 125 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling* dengan total sampling 70 orang karena banyak responden yang masuk dalam kriteria eksklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 1 bulan mulai 1 Maret 2016 sampai 30 Maret 2016.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang menjalani terapi hemodialisa, rutin dan terdata di RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta.
- b. Masih bisa berkomunikasi dengan baik dan kesadaran *composmentis* (kesadaran normal).
- c. Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- b. Pasien yang berpindah tempat dari unit hemodialisa RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta ke rumah sakit lain.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operational

1. Variabel Penelitian

Variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Macam-macam tipe variabel meliputi : independen, dependen, moderator (*intervening*), perancu dan kendali/*control* (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel dependen (Sugiyono, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat depresi.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah mekanisme coping.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil ukur	Skala
1	Variabel bebas (independen) : tingkat depresi	Depresi adalah salah satu bentuk gangguan kejiwaan pada alam perasaan (<i>affective/ mood disorder</i>), yang ditandai dengan kemurungan, kelesuan, ketiadaan gairah hidup, perasaan tidak berguna dan putus asa.	-Wawancara -Beck <i>Depression Inventory</i> (BDI) menggunakan 21 pertanyaan yang terdiri dari beberapa aspek.	-Tidak depresi -Depresi ringan -Depresi sedang -Depresi berat	Ordinal
2	Variabel terikat (dependen) : mekanisme coping	Mekanisme coping adalah cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta respon terhadap situasi yang	-Wawancara -Kuesioner mekanisme coping	Adaptif dan Maladaptif	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner dibagikan langsung oleh peneliti kepada klien yang menderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis untuk diisi dan dilengkapi. Untuk kuesioner tingkat depresi mengacu pada *Beck Depression Inventory* (BDI). Skala BDI (*Beck Depression Inventory*), terdiri dari 21 kelompok item yang menggambarkan 21 kategori sikap dan gejala depresi, yaitu : sedih, pesimis, merasa gagal, merasa tidak puas, merasa bersalah, merasa dihukum, perasaan benci pada diri sendiri, menyalahkan diri sendiri, kecenderungan bunuh diri, menangis, mudah tersinggung, menarik diri dari hubungan sosial, tidak mampu mengambil keputusan, merasa dirinya tidak menarik secara fisik, tidak mampu melaksanakan aktivitas, gangguan tidur, merasa lelah, kehilangan selera makan, penurunan berat badan, preokupasi somatic dan kehilangan libido sex (dalam Lestari, 2003).

Masing-masing kelompok item terdiri dari 3-6 pernyataan yang menggambarkan dari tidak adanya gejala sampai adanya gejala yang paling berat. Pada klasifikasi Bumbery (1987) skor 0-9 tidak mengalami depresi, skor 10-15 depresi ringan, skor 16-23 depresi sedang, skor 24-63 depresi berat. Rentang skor pada *Beck Depression Inventory* (BDI) adalah 0-63 dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 63. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui mekanisme koping yang digunakan oleh pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis adalah *The ways of coping* yang telah dimodifikasi oleh Lita Purnama Sari (2013) yang terdiri dari 20 pernyataan

G. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin dari institusi kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta
2. Peneliti mendapat surat persetujuan dari Direktur RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta
3. Peneliti bertemu dan meminta bantuan kepada kepala ruang atau bangsal hemodialisa yang bertanggung jawab di tempat penelitian untuk mengumpulkan data pasien hemodialisis
4. Peneliti melakukan pendekatan dan penjelasan kepada responden tentang penelitian dan mempersilahkan responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
5. Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuesioner dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
6. Setelah seluruh pernyataan dalam kuesioner dijawab, maka peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan data kemudian mengolah datanya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas (kesahihan)

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2009). Instrument penelitian yang pertama adalah *Beck Depression Inventory* (BDI) untuk mengukur tingkat depresi. *Beck Depression Inventory* (BDI) merupakan instrument pengumpulan data yang sudah baku. Uji validitas untuk *Beck Depression Inventory* (BDI) telah dilakukan oleh Beck (1985) dengan

melakukan beberapa kali penelitian. Kuesioner mekanisme koping telah diuji oleh Lita Purnama Sari (2013) dan dinyatakan valid oleh *expert* dan layak digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas (keandalan)

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2009). *Beck Depression Inventory* (BDI) merupakan instrument pengumpulan data yang sudah baku. Korelasi *Beck Depression Inventory* (BDI) dengan penelitian klinis diperoleh uji validitas $r_{xy} = 0,67$. Uji reliabilitas *Beck Depression Inventory* (BDI) dilakukan oleh Beck dengan (1985) teknik belah dua, diperoleh $r_{xy} = 0,86$ dan meningkat menjadi $r_{xy} = 0,93$ setelah dikorelasi dengan rumus Spearman. Kuesioner mekanisme telah diuji menggunakan koefisien *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,916 dan dikatakan reliable.

I. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah data tersebut sudah benar dan lengkap. Peneliti memeriksa kembali kebenaran data pasien dengan yang ada di kuesioner.

2. Coding

Pada tahap ini data diubah dalam bentuk kode, yaitu dari data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang memudahkan untuk *entry* data.

Untuk data demografi pasien di beri kode berupa angka, dan untuk variabel tingkat depresi dan mekanisme berupa jumlah skor pernyataan.

3. *Data Entry* atau *Processing*

Kemudian data dimasukkan kedalam program *software* komputer. Peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk memasukkan data.

4. *Cleaning Data*

Kegiatan dengan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

5. *Analisa Data*

Data yang telah diperoleh dengan kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, dan dilakukan dengan tabulasi untuk menguji hipotesis hubungan tingkat depresi dengan mekanisme coping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan menggunakan *Spearman*.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik dari setiap variable penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini, yaitu usia, jenis kelamin, status pendidikan, pekerjaan, status pernikahan dan variabel mekanisme coping akan dikategorikan adaptif dan maladaptif. Variable tingkat depresi akan dikategorikan dalam kategori depresi ringan, sedang dan berat. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS berupa *analyze* kemudian *descriptive statistics* dan dipilih menu frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (tingkat depresi) dan independen (mekanisme koping) untuk melihat hubungan dua variabel tersebut. Pada penelitian ini variabel dependen (tingkat depresi) termasuk skala ordinal dan variabel independen (mekanisme koping) termasuk skala nominal, maka analisis bivariat menggunakan rumus *Spearman*.

K. Etika Penelitian

Berdasarkan Surat Keterangan Penelitian dari Komisi Etik UMY nomor : 056/EP-FKIK-UMY/11/2016 penelitian yang berjudul hubungan tingkat depresi dengan mekanisme koping pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta ini memperhatikan beberapa aspek kode etik antara lain :

a. Memberikan *inform consent* sebelum melakukan penelitian

Lembar *inform consent* ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria sampel. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat kepada calon responden. Calon responden yang bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani lembar *inform consent*.

b. Kerahasiaan Identitas

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner diisi responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

c. Kerahasiaan Informasi

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lain yang menyangkut *privacy* klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada

hasil penelitian seperti karakteristik responden, gambaran tingkat depresi dan gambaran mekanisme coping pasien.